**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian yaitu Hubungan Kemampuan Siswa Memahami Transaksi Perusaan Jasa dengan Kemampuan Siswa Menyusun Jurnal Umum di kelas X Akuntansi SMK Swasta Eria Medan T.A 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, artinya penelitian yang tujuannya mencari hubungan antara variabel bebas (kemampuan memahami transaksi perusahaan jasa) dengan variabel terikat (kemampuan menyusun jurnal umum). Untuk lebih jelasnya hubungan korelasional penelitian dapat dilihat pada desain penelitian berikut:

**Tabel 3.1**

**Desain Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. Responden | X | Y |
| 1 | … | … |
| 2 | … | … |
| 3 | … | … |
| … | … | … |
| Σn=26 | ΣX | ΣY |

Keterangan:

∑n = Jumlah Siswa

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

∑X = Jumlah seluruh skor variabel X

∑Y = Jumlah seluruh skor variabel Y

Langkah-langkah yang di tempuh dalam pelaksanaan penelitian adalah:

1. Menentukan objek dan sampel penelitian
2. Mengadakan pengukuran terhadap variabel x
3. Mengadakan pengukuran terhadap variabel y
4. Melakukan analisis data

**3.2 Populasi dan Sampel**

**3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2011: 61) Populasi adalah wilayah penelitian yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK Swasta Eria Medan yang berjumlah 26 orang yang terdiri dari 1 kelas.

**3.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2016: 118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada kelas X Akuntansi SMK Swasta Eria Medan yaitu sebanyak 26 orang. Dengan demikian, penulis menggunakan sampling jenuh (sensus) yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling ini sering disebut dengan sampling total. Sampling ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

**3.3 Variabel dan Indikator**

**3.3.1 Variabel**

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu Variabel bebas (X) atau Variabel independent dan Variabel terikat (Y) atau dependent, dimana:

* Variabel bebas (X): Kemampuan memahami transaksi perusahaan jasa
* Variabel terikat (Y): Kemampuan menyusun jurnal umum

**3.3.2 Indikator**

Indikator yang di maksud dalam penelitian ini adalah alat untuk mengukur perbuatan atau sikap yang ditunjukkan oleh responden. Indikator dalam penelitian ini adalah skor yang di peroleh dari jawaban responden dari hasil tes yang dilakukan.

**3.4 Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto, Suharsimi (2010: 265) Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen atau alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah berupa tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Instrumen yang di gunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

* Tes (untuk variabel X) berupa pertanyaan-pertanyaan tentang transaksi perusahaan jasa sebanyak 20 butir soal dalam bentuk pilihan ganda.
* Tes (untuk variabel Y) berupa transaksi yang dicatat kedalam jurnal umum sebanyak 20 butir soal dalam bentuk essay.

**TABEL 3.2**

**KISI-KISI VARIABEL X**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Indikator | Jumlah soal |
| 1 | Pemahaman terhadap perusahaan jasa | 2 |
| 2 | Pemahaman karakteristik perusahaan jasa | 1 |
| 3 | Pemahaman terhadap materi transaksi | 4 |
| 4 | Pemahaman terhadap jenis-jenis transaksi | 6 |
| 5 | Pemahaman terhadap mekanisme debet kredit | 7 |
| Jumlah Soal | | 20 |
| Skor Penilaian Variabel X = Jumlah Soal Benar x 5  = 20 soal x 5  = 100 | | |

**TABEL 3.3**

**KISI-KISI TES VARIABEL Y**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | Jumlah Soal | Tanggal Transaksi |
| 1 | Investasi modal awal | 1 | 1 mei |
| 2 | Pembelian peralatan kredit | 1 | 4 mei |
| 3 | Pembelian perlengkapan tunai | 2 | 3 dan 8 mei |
| 4 | Diterima pendapatan usaha | 5 | 6, 11, 12, 23 dan 28 mei |
| 5 | Pembayaran utang usaha | 3 | 14, 20 dan 26 mei |
| 6 | Prive | 1 | 16 mei |
| 7 | Diterima piutang usaha | 3 | 17, 19 dan 21 mei |
| 8 | Beban-beban usaha | 4 | 2, 30, 31 dan 31 mei |
| Jumlah Soal | | 20 | |
| Skor Penilaian Variabel Y = Jumlah Soal Benar x 5  = 20 Soal x 5  = 100 | | | |

**3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan dalam mengklasifikasikan data penelitian untuk di olah. Adapun teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan tes kepada seluruh responden sekaligus mengumpulkannya sesuai dengan jumlah yang dibagikan.
2. Membuat tabulasi data untuk diolah dan dianalisa melalui statistik yang telah ditentukan.

**3.6 Teknik Analisis Data**

Tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang mudah di baca dan di pahami. Untuk mendapatkan data-data yang objektif dalam menganalisis data yang di peroleh penulis menggunakan tabel frekuensi, nilai rata-rata serta tabel-tabel guna mempermudah mengkalkulasikan data.

Untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan rumus koefisien korelasi produk moment dengan rumus:

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Variabel bebas (X) kemampuan memahami transaksi perusahaan jasa

Y = Variabel terikat (Y) kemampuan menyusun jurnal umum

Variabel X yang dikuadratkan

Variabel Y yang dikuadratkan

XY = Perkalian antara variabel X dan Y

Berdasarkan koefisien korelasi tersebut, hipotesis dapat diuji dengan menggunakan “uji t” menurut Sudjana (2009:38) sebagai berikut:

Keterangan:

t = Besarnya pengaruh dan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara signifikan atau nyata.

n = Jumlah populasi atau sampel penelitian.

r = Hasil perhitungan kofisien antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menurut Arikunto (2014: 337) Pengujian hipotesis melalui uji t dilakukan untuk menentukan apakah ada hubungan antara kedua variabel diatas, dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Bila thitung­ ≥ ttabel : berarti H0 ditolak dan Ha diterima
2. Bila thitung­< ttabel : berarti H0 diterima dan Ha ditolak